

Silviana febrani (2013031015) (Pertemuan 10)

PT Induk Jaya mengakuisisi 80% PT Anak Makmur = 1.600.000.000 (1 Jan 2025)

1. Nilai wajar Aset Neto:

Keterangan	Nilai Buku	Penyesuaian	Nilai Wajar
Kas	150.000.000	-	150.000.000
Piutang usaha	400.000.000	(40.000.000)	360.000.000
Persediaan	500.000.000	70.000.000	570.000.000
Aset tetap (neto)	1.200.000.000	300.000.000	1.500.000.000
Merak Dagang	-	200.000.000	200.000.000
Total aset	2.250.000.000	580.000.000	2.830.000.000
Utang usaha	(400.000.000)	-	(400.000.000)
Utang jangka Panjang	(300.000.000)	-	(300.000.000)
Aset Neto.	1.500.000.000	580.000.000	2.080.000.000

2. Goodwill = Harga akuisisi - Bagian aset neto (80% x 2.080.000.000)  
= 1600.000.000 - 1.664.000.000 = (64.000.000) → keuntungan pembelian murah  
↳ Karena hasilnya negatif, timbul keuntungan dari pembelian Murah (Bargain Purchase)  
Sebesar 64.000.000 → diakui sebagai pendapatan.

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

### 3. FNP - Metode Proporsional

$$\begin{aligned} \text{FNP} &= 20\% \times \text{Aset Neto Nilai Wajar} \\ &= 20\% \times 2.080.000.000 = 416.000.000 \end{aligned}$$

### 4. Makna ekonomi Goodwill / Keuntungan pembelian Murah.

- Goodwill mencerminkan nilai lebih yang dibayar atas aset bersih teridentifikasi, mewakili manfaat ekonomi masa depan seperti reputasi, loyalitas pelanggan, sinergi bisnis & keunggulan kompetitif. Dalam kasus ini, harga<sup>beli</sup> lebih rendah dari nilai wajar aset bersih (bargain purchase), mungkin karena penjual dalam kondisi tertekan atau aset tidak dipasarkan secara optimal.
- PSAK 22 mensyaratkan keuntungan pembelian murah diakui langsung dalam laba rugi periode berjalan.